

POLRI

Cegah Bahaya Narkoba, Polres 50 Kota Bersama TNI dan Jajaran LPKA Kelas II Tanjung Pati Gelar Razia Dan Tes Urin

Dina Syafitri - 50KOTA.POLRI.NET

Apr 7, 2026 - 22:59



50 Kota, Sumbar - Senin pagi, 6 April 2026, suasana di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Tanjung Pati terasa berbeda. Polres 50 Kota menggandeng TNI dan jajaran LPKA menggelar razia gabungan serta tes urine,

sebuah langkah tegas untuk membentengi diri dari ancaman narkoba.

Kegiatan yang berlangsung dari pukul 09.00 hingga 11.00 WIB ini bukan sekadar rutinitas, melainkan wujud komitmen mendalam untuk memastikan lingkungan pembinaan tetap steril dari peredaran dan penyalahgunaan barang haram tersebut. Bagi kepolisian, ini adalah upaya deteksi dini sekaligus penguatan pengawasan di wilayah hukum Polres 50 Kota, demi menjaga objek vital pembinaan tetap aman.



“Kegiatan ini menjadi langkah konkret dalam mencegah masuknya narkoba serta

menjaga situasi kamtibmas tetap kondusif,” tegas jajaran Polres 50 Kota, menekankan pentingnya operasi ini dalam menjaga ketertiban.

Semangat sinergitas lintas instansi terpancar sejak awal kegiatan. Apel gabungan yang dipimpin langsung oleh Plh Kepala LPKA Kelas II Tanjung Pati, Varid Vernandez, diikuti oleh personel gabungan dari Polri, TNI, dan petugas LPKA. Ini adalah bukti nyata kolaborasi yang solid.

Selanjutnya, tim gabungan bergerak menyisir blok hunian warga binaan dan fasilitas umum. Pemeriksaan dilakukan secara menyeluruh, namun tetap mengedepankan pendekatan humanis, profesionalisme, dan penghormatan terhadap hak asasi warga binaan. Tak lupa, tes urine dilaksanakan sebagai bagian dari upaya identifikasi dini potensi penyalahgunaan narkoba, sebuah langkah krusial dalam pencegahan.

Ipda Ismail, Aiptu Maria Kristina, Bripka Harry Naldo, Bripka Satria Bhayangkara, dan Bripda M. Saddam Reski adalah beberapa nama dari Polres 50 Kota yang turut berpartisipasi dalam operasi penting ini.

Polres 50 Kota menyadari betul bahwa sinergi dengan TNI dan pihak LPKA adalah kunci utama dalam membangun sistem pengawasan yang efektif dan berkelanjutan. Kolaborasi ini diharapkan dapat menekan potensi gangguan keamanan di lingkungan pembinaan secara signifikan.

Semua upaya keras tersebut membuahkan hasil positif. Hingga akhir pemeriksaan, tidak ditemukan adanya indikasi gangguan maupun penyalahgunaan narkoba. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan lancar, aman, tertib, dan terkendali, memberikan rasa lega bagi semua pihak yang terlibat.

Ke depan, Polres 50 Kota berkomitmen untuk terus melaksanakan kegiatan serupa secara berkala. Ini adalah janji untuk menjaga lingkungan lembaga pembinaan tetap bersih dari narkoba, serta menjadi garda terdepan dalam mendukung stabilitas keamanan wilayah.

(Berry)